

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa refleksi kepribadian tokoh utama dalam Novel Karya Rweinda dapat dilakukan melalui tiga struktur kepribadian yaitu Id, Ego dan Superego. Selain itu, geng motor tersebut merupakan geng motor yang berbeda pada umumnya mereka terutama tokoh utama memiliki sifat baik dan dari itulah menjadikan geng motor ini selalu membuat iri geng motor lain sehingga timbullah konflik yang terjadi. Kesimpulannya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kepribadian tokoh utama yaitu Ares dapat dilihat dari struktur kepribadian berikut ini:

a. Kepribadian tokoh utama dalam aspek *Id*

Kepribadian tokoh utama yaitu Ares dalam aspek *id* dilihat dari Ares ketika Ares memiliki rasa melindungi harga dirinya, rasa ingin memperbaiki diri dan rasa ingin melindungi perempuan. Hal ini terjadi karena naluri yang ada dalam dirinya membuat Ares tersentuh. Tanpa tau resiko ketidaknyamanan yang akan terjadi.

b. Kepribadian tokoh utama dalam aspek *Ego*

Kepribadian tokoh utama yaitu Ares dalam aspek *Ego* dapat dilihat ketika Ares melakukan beberapa hal yang membuatnya berada diantara alam sadar dan alam bawah sadar yaitu ketika Balas dendam

kepada yang berbuat kejahatan, pantang menyerah saat diserang lawan dan perjuangan yang dilakukan serta membela dirinya.

c. Kepribadian tokoh utama dalam aspek *Superego*

Kepribadian tokoh utama yaitu Ares dalam aspek *Supergo* dapat dilihat ketika Ares mengacu kepada kepribadian yang dengan memikirkan resiko yang akan terjadi yaitu terlihat ketika berkelahi di tempat umum dan kesadaran akan norma dimasyarakat.

2. Sifat yang dimiliki tokoh utama meski dibidang anak geng motor ia memiliki seifat yang baik dan ada juga ada sifat yang sedikit buruk yang dilakukan oleh anak tersebut. Adapun sifat baik yang dilakukan Ares dalam Novel Antares karya Rweinda yaitu jujur, tanggung jawab, suka menolong, loyalitas dan penyayang. Sedangkan sifat buruknya yaitu bersifat dingin kepada orang yang sering mengganguya, dan sedikit sombong kepada temannya yang kurang percaya atas kemampuan yang dimilikinya.
3. Koflik yang terjadi dalam novel ini memiliki beberapa bentuk yaitu konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh dan konflik mendekat menjauh. Dari ketiga konflik tersebut terjadi karena Ares bertentangan antara kemarahan dan perasaan yang dimiliki ares, jadi penuh kebingungan dalam penyelesaian masalahnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari data pustaka, penelitian ini pada hakikatnya berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Namun tidak ada salahnya peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu, antara lain sebagai berikut:

1. Novel Antares karya Rweinda perlu ditelaah lebih lanjut dalam aspek-aspek lain.
2. Bagi peneliti lain, novel “Antares” karya Rweinda ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi peneliti lain dan hendaknya dapat dikembangkan dan dievaluasi dari perspektif sastra, psikologi sastra dan lain-lain.